BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu sistem kerja pada dasarnya memiliki empat komponen utama yang saling terkait satu sama lain. Keempat komponen dalam sistem kerja tersebut adalah manusia, bahan, mesin atau peralatan kerja serta lingkungan kerja. Keempat komponen haruslah saling berinteraksi dengan baik karena merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang dicita-citakan perusahaan. Dari keempat komponen sistem kerja, komponen manusialah yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan ini karena pada dasarnya manusia merupakan perencana dan perancang sistem kerja yang sekaligus menjadi pelaku dan pengendali proses yang sedang berlangsung pada sistem kerja.

Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya tumbuh maju dan berkembang, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Hal itu ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya adalah manusia sebagai tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting bagi kelancaran dalam suatu perusahaan. Keberadaan tenaga kerja dalam menjalankan aktivitasnya harus didukung oleh sarana dan prasarana serta bentuk manajemen yang baik supaya tenaga kerja tersebut dapat bekerja dengan baik sesuai dengan harapan perusahaan. Kemampuan tenaga kerja yang profesional dan produktif mampu memberikan *input* positif yang dapat memberi keuntungan bagi perusahaan dan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha. Dengan demikian tuntutan profesionalisme tenaga kerja sebagai aset perusahaan yang produktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi pada suksesnya sebuah perusahaan.

Kesehatan fisik dan mental pekerja menjadi acuan dalam menentukan kemampuan pekerja, dengan mengoptimalkan dan menjaga hal tersebut maka kemampuan pekerja akan semakin baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu perkembangan mutu sumber daya manusia semakin penting keberadaannya. Hal ini mengingat bahwa perusahaan yang mempekerjakan sumber daya manusia, menginginkan suatu hasil dan manfaat yang baik dan dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam perusahaan.

Di negara-negara berkembang, WAI (*Work Ability Index*) telah direkomendasikan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan tenaga kerja dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan performansi, tuntutan pekerjaan, kesehatan fisik dan mental dari tenaga kerja tersebut.

Ada beberapa hal yang menjadi prioritas penelitian yang berhubungan dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan tenaga kerja dalam sebuah perusahaan, diantaranya :

- Kemampuan tenaga kerja pada saat dia bekerja dibandingkan dengan kemampuan pada saat dia bekerja pada saat yang paling baik.
- Hubungan antara kemampuan kerja dengan tuntutan dari pekerjaannya.
- Diagnosa penyakit yang pernah dialami oleh pekerja.
- Perkiraan berkurangnya kemampuan kerja yang diakibatkan berbagai penyakit yang muncul.
- Mengidentifikasi cuti sakit tenaga kerja selama satu tahun terakhir.
- Harapan kemampuan kerja untuk dua tahun kedepan.
- Sumber daya mental pekerja tersebut.

Apabila kemampuan pekerja tidak dapat didayagunakan semaksimal mungkin maka akan menimbulkan kualitas dan produktivitas dari pekerja tersebut akan menurun dan tingkat kemangkiran dari pekerja akan meningkat. Jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka dalam waktu yang lama tanpa adanya tindakan dan antisipasi dari perusahaan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk itu pihak perusahaan harus mampu memahami dan

memfasilitasi apa yang menjadi keinginan dan harapan pekerja supaya pekerja tetap memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan diantaranya adalah dengan mengoptimalkan kerja dari pekerja.

PT. AZKA RAYA adalah suatu Perseroan Terbatas yang sama sekali tidak mempunyai ikatan dengan perusahaan kontraktor maupun perusahaan pembuat barang manapun. Kegiatan yang dilaksanakan PT. AZKA RAYA sampai dengan saat ini adalah melakukan usaha-usaha dibidang :

- Perdagangan umum, antara lain perdagangan minyak dan gas
- Transportasi.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 dengan nomor Akta 15/2009 notaris Wilandary Pujatresna, SH.

Satu tahun setelah pendirian PT. AZKA RAYA mengalami ketidakstabilan dari aspek pendapatan yang disebabkan oleh kemampuan kerja para karyawannya yang cenderung naik turun, performansi kerjanya tidak maksimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti ingin mengidentifikasi seberapa jauh kemampuan kerja dari karyawan dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kemampuan kerja karyawan, dimana perusahaan ini belum pernah melakukan pengukuran tingkat kemampuan para karyawannya. Untuk itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam pengukuran tingkat kemampuan pekerja di PT. AZKA RAYA dengan menggunakan WAI (*Work Ability Index*).

Salah satu cara untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan kerja karyawan di PT. AZKA RAYA yaitu dengan menggunakan pengukuran *Work Ability Index*. Untuk itu peneliti mengambil judul :

> ANALISA KEMAMPUAN KERJA KARYAWAN DI PT. AZKA RAYA DENGAN MENGGUNAKAN WAI (*WORK ABILITY INDEX*).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisa rata-rata tingkat kemampuan kerja karyawan PT. AZKA RAYA berdasarkan tiap divisi, kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja baik dari segi kesehatan, kemampuan kerja fisik maupun mentalnya berdasarkan WAI (*Work Ability Index*).

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian supaya pembahasannya lebih terarah dan jelas maka dibatasi ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini adalah karyawan mulai dari *midle management* sampai *lower management* PT. AZKA RAYA.
2. Dengan menggunakan WAI (*Work Ability Index*).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penganalisaan selanjutnya maka penyusun mengelompokan pembahasan menjadi bagian-bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan kondisi perusahaan.

BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Menguraikan langkah-langkah dan pendekatan yang akan dilakukan untuk mencari jawaban atas persoalan dari awal sampai akhir melakukan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang ada sesuai dengan metode yang ditentukan.

BAB V ANALISA

Membahas tentang analisa terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disimpulkan secara keseluruhan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran yang dikemukakan oleh penulis sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak perusahaan.